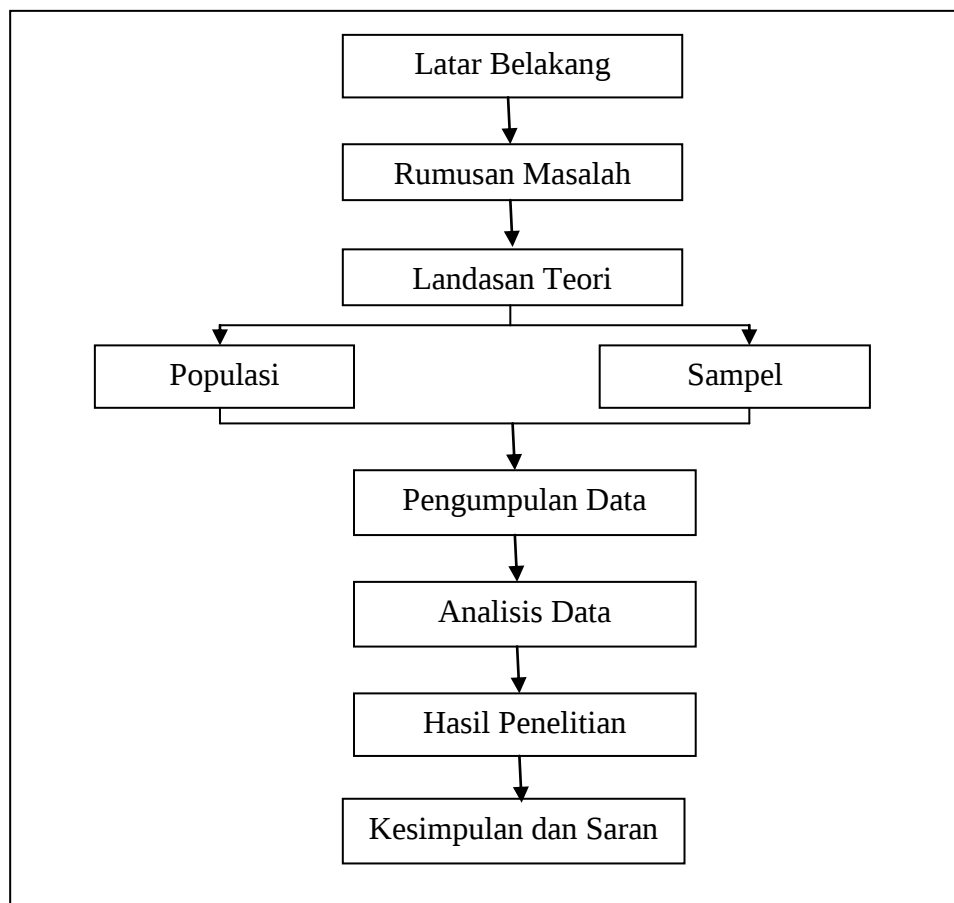


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini memakai desain kausalitas yang menurut Chandrarin (2017:98) adalah desain riset yang digunakan dengan tujuan menguji pengaruh, hubungan, atau dampak variabel bebas pada variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara leverage, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah :

1. Definisi nilai perusahaan adalah hasil kerja yang diraih oleh perusahaan dari awal berdiri sampai sekarang. Nilai perusahaan akan dihitung memakai *Price to Book Value (PBV)* dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Rumus 3. 1 PBV

2. Definisi *leverage* adalah ukuran yang dipakai dalam mengukur kemampuan keuangan dalam kegiatan operasi perusahaan, apakah mempunyai banyak utang yang digunakan untuk menjalankan operasi perusahaannya. *Leverage* akan dihitung memakai *Debt to Equity Ratio (DER)* dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 3. 2 DER

3. Definisi kebijakan dividen adalah ketentuan perusahaan dalam pembagian keuntungan kepada investor sebagai dividen ataupun sebagai laba ditahan yang akan diinvestasikan untuk kepentingan perusahaan. Kebijakan dividen akan dihitung memakai *Dividend Payout Ratio (DPR)* dirumuskan sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

Rumus 3. 3 DPR

4. Definisi profitabilitas adalah keahlian perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Profitabilitas akan dihitung memakai *Return on Equity (ROE)* dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Rumus 3. 4 ROE

5. Definisi ukuran perusahaan adalah suatu cara untuk mengetahui besar kecil perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan akan dihitung memakai rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln(\text{total aset})$$

Rumus 3. 5 Ukuran Perusahaan

3.3 Populasi dan Sampel

Chandrarin (2017) menjelaskan populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Menurut Sugiyono (2015) sampel merupakan bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, contohnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Populasi dalam riset ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013–2017 yaitu sebanyak 43 perusahaan.

Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode Saham	Nama Emiten
Mesin dan Alat Berat		
1	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
2	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
3	KRAH	Grand Kartech Tbk
Otomotif dan Komponen		
4	ASII	Astra International Tbk
5	AUTO	Astra Otoparts Tbk
6	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
7	BRAM	Indo Kordsa Tbk d.h Branta Mulia Tbk
8	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
9	GJTL	Gajah tunggal Tbk
10	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
11	INDS	Indospring Tbk
12	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk d.h Lippo Enterprises Tbk
13	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
14	NIPS	Nipress Tbk
15	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
16	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
Tekstil dan Garmen		
17	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
18	ARGO	Argo Pantas Tbk
19	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
20	CNTX	Century Textile Industry Tbk
21	ERTX	Eratex Djaja Tbk
22	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
23	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
24	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
25	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk
26	PBRX	Pan Brothers Tbk
27	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
28	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
29	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk

Tabel 3.1 Lanjutan

30	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
31	STAR	Star Petrochem Tbk
32	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
33	TRIS	Trisula International Tbk
34	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
Alas Kaki		
35	BATA	Sepatu Bata Tbk
36	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
Kabel		
37	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
38	JECC	Jembo Cable Company Tbk
39	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
40	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
41	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
42	VOKS	Voksel Electric Tbk
Elektronika		
43	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Dari populasi yang ada, diambil sejumlah sampel tertentu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan secara terus menerus pada tahun 2013-2017.
2. Laporan keuangan yang mempunyai dividen secara terus-menerus pada tahun 2013-2017.
3. Laporan keuangan yang menggunakan mata uang Rupiah.

4. Laporan keuangan yang mengalami laba secara terus-menerus pada tahun 2013-2017.

Penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria diatas sehingga diperoleh 7 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang bisa dijadikan sebagai sampel.

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan yang Digunakan

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
4	TRIS	Trisula International Tbk
5	BATA	Sepatu Bata Tbk
6	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
7	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk

Sumber: Peneliti (2018)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam riset ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai literatur yang sesuai dengan tema penelitian dan juga data laporan keuangan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data penelitian ini diperoleh dari Bursa efek Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtun waktu atau data *time series*. Data runtun waktu merupakan jenis data yang nilainya diambil

secara berurutan atau regular selama periode waktu yang ditentukan (Chandrarin, 2017). Penelitian ini menggunakan data runtun waktu secara tahunan dari tahun 2013 hingga tahun 2017. Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan agar diperoleh data yang relevan, lengkap dapat diuji kebenarannya. Jumlah data dalam penelitian ini adalah 175 data, cara menghitungnya adalah dari 7 perusahaan dikali 5 variabel dikali 5 tahun dan didapatkanlah hasil 175 data.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara mengolah data yang terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Metode analisis data dalam penelitian ini memakai analisis regresi linear berganda yang meliputi: pengujian analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Pengujian dibuat dengan memakai bantuan *software* alat pengolahan data *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 21. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menunjukan masalah yang telah di rumuskan.

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dipakai untuk melihat besarnya pengaruh *leverage*, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menyampaikan deskripsi suatu data berdasarkan nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2013:19).

Hasil uji statistik deskriptif biasanya berupa tabel yang setidaknya berisi nama variabel yang diobservasi, mean, standar deviasi, maksimum dan minimum, beserta penjelasan berbentuk narasi yang menjelaskan interpretasi isi tabel tersebut.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang mampu memberikan perkiraan yang benar dan tidak menyimpang dalam mengambil keputusan. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang dipakai yakni :

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013:160). Proses uji normalitas data dilakukan dengan berbagai cara yaitu Histogram, *Probability Plot* dan *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam uji *P-Plot*, dilihat variabel bebas dimana jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Selain itu cara untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov Smirnov* adalah jika nilai $Asymp.sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai $Asymp.Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas (Ghozali, 2013:105). Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai *VIF* < 10 , maka model regresi berganda tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan *VIF* > 10 maka model regresi berganda terjadi multikolinearitas.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ sebelumnya (Ghozali, 2013:110). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Pada penelitian ini memakai Uji *Durbin-Watson*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Durbin-Watson* adalah jika $d_U < d < (4-d_U)$, maka tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya, jika d lebih kecil dari d_L atau lebih besar dari $(4-d_L)$ maka terjadi autokorelasi.

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013:139). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika sebaran titik-titik berada di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji heteroskedastisitas bisa menggunakan metode glejser. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

3.5.3.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial untuk menunjukkan pengaruh setiap variabel bebas pada variabel terikat (Ghozali, 2013:101). Sebelum menghitung uji t, tentukan nilai signifikan yaitu 5%. Tingkat signifikan

5% (0,05) artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%. Cara menghitung t_{tabel} adalah $\alpha/2$; $n-k-1$. Keterangan untuk n adalah jumlah data observasi dan k adalah variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat. Sebaliknya jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan pada variabel terikat. Sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan pada variabel terikat.

3.5.3.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013:98). Cara menghitung F_{tabel} adalah k ; $n-k$. Keterangan untuk k adalah variabel bebas dan untuk n adalah jumlah data observasi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji f adalah jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka variabel bebas secara simultan berpengaruh pada variabel terikat. Sebaliknya jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh pada variabel terikat.

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan pada variabel terikat. Sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan pada variabel terikat.

3.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan syarat uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan (Ghozali, 2013:97).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No.11, Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. Pelaksanaan kegiatan penelitian yang disusun ini dilakukan mulai dari bulan September 2018 sampai bulan Februari 2019. Berikut ini adalah tabel jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian, yaitu :

